

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, penguasaan konsep siswa dikelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siswa dikelas kontrol yang menggunakan metode diskusi kelas. Hal tersebut dapat terlihat pada peningkatan rata-rata nilai penguasaan konsep saat *pretest* dan *posttest* kedua kelas.

Kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal tersebut dapat terlihat pada peningkatan rata-rata nilai kemampuan berpikir kritis siswa saat *pretest* dan *posttest* kedua kelas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh dalam meningkatkan penguasaan konsep dan kemampuan berpikir kritis siswa pada konsep sistem gerak tumbuhan.

Respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe NHT secara keseluruhan memberikan respon positif, baik dari respon terhadap pelajaran biologi, respon terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan minat siswa setelah melaksanakan pembelajaran. Respon guru terhadap model pembelajaran kooperatif tipe NHT

secara keseluruhan menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT cocok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe NHT, maka dapat disarankan beberapa hal berikut ini:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT memerlukan waktu yang relatif lama dalam proses pembelajarannya, terutama pada tahap *heads together* dan *answering*, sehingga diperlukan perencanaan dan persiapan yang matang sebelum diterapkan di kelas agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
2. Indikator asumsi yang dibutuhkan untuk membangun argument dan mengidentifikasi kesimpulan pada penelitian ini masih banyak kekurangan, maka dari itu perlu kegiatan khusus untuk melatih siswa agar dapat mencapai indikator Asumsi yang dibutuhkan untuk membangun argument.
3. Penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa masih dapat dikembangkan lebih luas lagi. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya dibatasi pada sepuluh indikator dari dua belas indikator kemampuan berpikir kritis menurut Ennis (1985: 54-56).
4. Untuk setiap indikator sebaiknya dilakukan observasi agar terlihat kemampuan orisinal siswa dalam memunculkan indikator-indikator kemampuan berpikir kritis.